

ABSTRAK

Tindakan melawan hukum yang mengancam keamanan penerbangan telah diatur dalam Hukum Internasional maupun Hukum Nasional. Penyebaran informasi palsu merupakan salah satu bentuk dari tindakan yang mengancam keselamatan penerbangan. Kasus penyebaran informasi palsu masih banyak ditemui di penerbangan dengan demikian pertanggungjawaban hukum pelaku harus dilaksanakan tegas agar tidak terulang serupa. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa candaan bom merupakan tindakan melawan hukum yang mengancam penerbangan dan Indonesia sebagai tempat terdaftar pesawat AirAsia QZ 8441 dapat melaksanakan yurisdiksinya terhadap pelaku.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Hukum, Penyebaran Informasi Palsu Dalam Pesawat

ABSTRACT

Unlawful acts against the safety of aviation are regulated by international and national law. Dissemination of false information is one form of action that endangers the safety of flight and is still often found in aviation, therefore the legal liability of the offenders must be held strictly so that there is no such case in the future. The research method used in this study is a normative juridical method. Result shows that bomb jokes are an unlawful act that endangers the safety of an aircraft in flight and Indonesia has the right to exercise its jurisdiction over the offender.

Keywords: *Legal Liability, Communication Of False Information On Airplane.*